



## UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA BABUSSALAM T.A 2019/2020

Junaida<sup>1</sup>, Miftahul Zannah<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara  
Email: <sup>1</sup>[aidajunaida26@gmail.com](mailto:aidajunaida26@gmail.com), <sup>2</sup>[jannahmiftahul688@gmail.com](mailto:jannahmiftahul688@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui Bagaimana Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak sebelum Menggunakan Media Audio Visual di RA Babussalam. 2) Mengetahui Bagaimana Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Sesudah Menggunakan Media Audio Visual di RA Babussalam. 3) Mengetahui Apakah Ada Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Audio Visual di RA Babussalam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dirancang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek Penelitian ini adalah Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam dengan jumlah 20 anak. Instrumen mengumpulkan data penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif komperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak meningkat setelah adanya tindakan menggunakan media audio visual. Pada saat dilakukan observasi pra siklus, persentase penguasaan kosa kata bahasa inggris anak 20%, kemudian mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 55% dan pada pelaksanaan Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 85%. Langkah-langkah yang ditempuh sehingga penguasaan kosa kata bahasa inggris anak meningkat adalah: kegiatan pra-pengembangan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup.

**Kata Kunci:** KosaKata Bahasa Inggris, Media Audio Visual

### PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pesatnya perkembangan kebutuhan teknologi di era globalisasi ini menuntut anak-anak untuk dapat menguasai bahasa terutama Bahasa Inggris. Oleh karena itu mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi adalah hal yang sangat penting bagi anak untuk merespon tuntutan kemajuan zaman. Besarnya kebutuhan dan tuntutan untuk menguasai bahasa internasional di era globalisasi ini menyebabkan kurikulum pendidikan mulai mengalami perubahan. awalnya pelajaran Bahasa Inggris mulai diperkenalkan dari siswa kelas SMP, tetapi sekarang pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan dari siswa kelas SD bahkan siswa yang masih duduk di usia Taman Kanak-kanak atau *Play Group* juga sudah mulai diperkenalkan dengan Bahasa Inggris dengan konteks pembelajaran belajar sambil bermain.

Menurut David Crystal Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia karena Bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana komunikasi diberbagai negara baik sebagai Bahasa pertama, kedua maupun bahasa asing. Sebagai bahasa asing, Bahasa Inggris saat ini sudah mulai diperkenalkan dan disisipkan dalam pembelajaran pada tingkat PAUD.<sup>1</sup> Menurut Hector Hammerly Hal ini didasari dari suatu pemikiran *Hemmerly* yang percaya bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai dari awal.<sup>2</sup> Rahmawati sangat setuju pembelajarannya di mulai sejak usia dini di Indonesia.<sup>3</sup> Sebagaimana Menurut Endang anak-anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa khususnya usia 5-6 tahun. Sehingga masa tersebut adalah masa yang tepat dalam mengenalkan bahasa asing yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.<sup>4</sup>

Menurut Siti Aminah Alasan pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini diadakan ialah untuk memberikan kebutuhan pengetahuan Penguasaan Kosa-kata yang banyak sehingga apabila anak melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di RA Babussalam terdapat 20 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Terdapat 2 orang anak yang berkembang sangat baik (10%), lalu terdapat 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan (10%), lalu terdapat 5 orang anak yang mulai berkembang (25%), lalu terdapat 11 orang anak yang Belum Berkembang(55%). Hal ini membuktikan bahwa

---

<sup>1</sup> Crystal, David. *English as Global Language* Combridge : Combridge University Press:2003), Hal 3.

<sup>2</sup> Hector Hammerly. *Synthesis in Second Language Teaching* (Blaine: Second Language: 2000), Hal 265.

<sup>3</sup> Eulis Rahmawati, "How Children Learn A Foreign Language (A Literature Study on Teaching English to Young Learners)" as-sibyan Jurnal Pendidikan Anak usia Dini Vol.1, No.2, Tahun 2016, hal 119-125.

<sup>4</sup> Endang Fauziati, "Teaching English as a Foreign Language" (TEFL) (Surakarta: Era Pustaka Utama, 2010), hal 64.

<sup>5</sup> Siti Aminah, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011", Skripsi thesis, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2011.

Pengenalan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris di RA Babussalam dianggap masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengar, pengucapan, maupun mengetahui arti dari setiap kata.

Melihat kendala dan fenomena yang ada di lapangan tersebut, maka peneliti mencoba mencari berbagai macam media untuk membantu meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Adapun media yang digunakan adalah Media Audio Visual yang digunakan untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (*vocabulary*) melalui pembelajaran.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Di RA Babussalam?
2. Bagaimana Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Sesudah Menggunakan Media Audio Visual Di RA Babussalam?
3. Apakah Ada Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di RA Babussalam ?

## TINJAUAN PUSTAKA

Kosa kata (bahasa Inggris: *vocabulary*) adalah aspek penting dari Perkembangan Bahasa. Pengetahuan kosa kata sangat berkaitan dengan kecakapan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Selain itu, pengetahuan kosa kata bisa membantu mencapai kesuksesan belajar di sekolah. Menurut Gorys Keraf, "kosa kata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya"<sup>6</sup>

Menurut Surawan Martinus, "Kosa kata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Kosa kata diartikan sebagai perbendaharaan kata".<sup>7</sup> Adapun jalan yang ditempuh untuk menguasai kosa kata secara luas adalah metode menghafal. Namun, tanpa strategi yang tepat, kegiatan menghafal membuat para pelajar frustrasi dan menyerah kalah di langkah awal sebelum mereka menguasai beberapa puluhan kata, yang tentu belum sebanding dengan tuntutan sejumlah kosa kata yang seharusnya dikuasai oleh pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Pembelajaran Bahasa Inggris dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, apabila digunakan metode yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan diberikan pada anak. Terkait dengan hal ini, Farida Samad dan Nurlela Tidore menjelaskan beberapa metode pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat diterapkan kepada anak usia dini, antara lain "Metode TPR (*Total Physical Response Method*), *teaching english by using*

---

<sup>6</sup> Gorys Keraf, "*Diksi dan Gaya Bahasa*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), Hal 64.

<sup>7</sup> Surawan Martinus, "*Kamus Kata Serapan*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal 3

*song, teaching english by using games, teaching english by using stories.*<sup>8</sup> Untuk mengetahui lebih jeals metode-metode tersebut, dapat dilihat pada uraian berikut:

### **Metode TPR (*Total Physical Response Method*)**

Menurut Richards TPR didefinisikan "*a language teaching method built around the coordination of speech and action; it attepts to teach language through physical (motor) activity*" Jadi metode TPR (*Total physical Respense*) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi peintah (*command*), Ucapan (*speech*) dan gerak (*action*); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor). Sedangkan menurut Larsen dan Diane dalam *Techniqu and Principles in Language Teaching*, TPR atau disebut juga "*the comprehension approach*" atau pendekatan pemahaman yaitu suatu metode pendekatan bahasa asing dengan instruksi atau perintah.

Dikembangkan oleh *James Asher*, seorang profesor Psikologi Universitas Negeri *San Jose California*. Metode yang sesuai untuk mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dimana pembelajaranya lebih mengutamakan kegiatan langsung berhubungan dengan kegiatan fisik (*physical*) dan gerakan (*movement*). dalam metode TPR ini, Asher mengatakan bahwa semakin sering atau semakin intensif memori seseorang diberikan stimulasi maka semakin kuat asosiasi memori berhubungan dan semakin mudah untuk mengingat (*recalling*). Kegiatan mengingat ini dalkukan secara verbal dengan aktivitas gerak (*motor activity*) lebih lanjut, asher yang juga menyimpulkan bahwa peran faktor emosi sangat efektif dalam pembelajaran bahasa anak, artinya belajar bahasa dengan melibatkan permainan dengan bergerak yang bisa dikombinasikan dengan bernyanyi atau bercerita akan dapat mengurangi tekanan belajar bahasa seseorang. Dia percaya bahwa dengan keceriaan dalam diri anak akan memberikan dampak yang baik bagi belajar bahasa anak.

Contohnya pembelajaran dengan metode ini adalah sebagai berikut: ketika mengenalkan kata *stand up* (berdiri) semua anak ikut berdiri sambil mendengarkan (*listening*). Disini tidak perlu menekankan pada pengenalan bahasa tulis (*written language*) walaupun kita bisa sesekali menuliskan kata tersebut tapi tidak menjadi keharusan. Kemudia kita bisa menguatkan pengenalan kata tersebut sambil bernyanyi dan sambil bergerak sesuai dengan perintah dari isi lagu.

### ***Teaching English by Using Song***

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu adalah salah satu metode atau cara mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyian atau lagu sebagai medianya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajaranya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sejalan dengan keberadaan seorang anak yang senang menyanyi dan bergerak maka gerak dan lagu adalah salah satu pendekatan

---

<sup>8</sup> Farida Samad dan Nurlela Tidore, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*", Jurnal Cahaya PAUD Vol. 2, Edisi Oktober 2015. Hal 50.

yang sangat tepat jika digunakan sebagai sarana dalam menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan tidak meninggalkan kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar.

Musik dapat memperkaya kehidupan rohani dan memberikan keseimbangan hidup bagi anak. Melalui musik, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. Adapun nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakikatnya nyanyian bagi anak-anak adalah sebagai berikut:

Bahasa Emosi, dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya. Mau itu *Happy* (senang), *Sad* (sedih), *Emotion* (haru), *Funny* (lucu) dan sebagainya. Bahasa Nada, karena nyanyian dapat didengar, dapat dinyayikan dan dikomunikasikan. Bahasa Gerak, gerak pada nyanyian tergambar pada birama (gerak/ketukan yang teratur), pada irama (gerak/ketukan panjang pendek, tidak teratur), dan pada melodi (gerakan tinggi rendah).

Nyanyian dan musik digunakan sebagai teknik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Musik yang memiliki berbagai kandungan elemen didalamnya dapat dijadikan salah satu bentuk fasilitas untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Keuntungan mengajarkan Bahasa Inggris Menggunakan Nyanyian adalah :

Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari Bahasa Inggris. Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Bernyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*Joyfull Learning*). Dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai dan memperaktekkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar (*listening*), bernyanyi (*singing*), beraktivitas (*creative*) dapat dilihat melalui kegiatan ini.

### ***Teaching English by Using Games***

*Teaching English by Using Games* merupakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan game (permainan sebagai medianya). Keuntungan menggunakan games dalam pembelajaran antara lain:

### ***Teaching English by Using Stories***

Belajar Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membaca cerita pendek berbahasa Inggris. Dengan membaca kalimat perkalimat Bahasa Inggris tetapi yang masih mudah dipahami akan sangat membantu kita dalam memahami cerita berbahasa Inggris tersebut.

Menurut Rohani Media Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didegar. Media Audio Visual merupakan media prantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendegaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>9</sup>

Menurut Zaman Media Audio Visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dia mengatakan penggunaan media audio visual ini dapat penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batasan-batasan tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.<sup>10</sup>

Sementara menurut Arif Sadiman Media Audio Visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film, video, televisi, dan sound slide. Dengan karakteristik yang lebih tepat, media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual saja. Media audio visual ini lebih realistis.<sup>11</sup>

Ditinjau dari karakteristiknya, media audio visual pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: Media audio visual diam, contohnya yaitu: film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara dan lain-lainnya serta media audio visual gerak, contohnya : televisi, video, film, dan lainlainya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki kinerja, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini mengarah kepada Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di RA Babussalam.

Instrumen atau alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 %. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta:Raja Grafindo,2000), hal 23.

<sup>10</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*" (Surabaya:Jakad Publishing,2018), hal 16.

<sup>11</sup> Arif Sadiman, "*Media Pendidikan*" (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012), hal 46.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

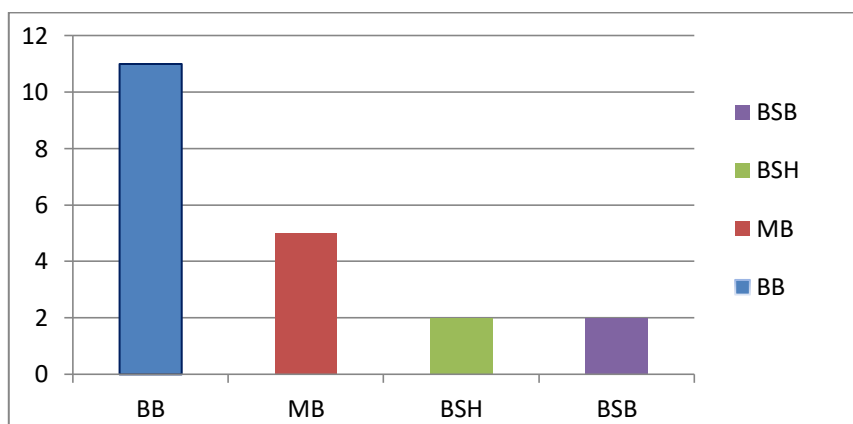
Penelitian dimulai pada 1 maret 2020. Penelitian dilakukan dalam II Siklus. Sebelum penelitian berlangsung peneliti melakukan observasi awal terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris awal pada anak-anak di RA Babussalam. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwasanya masih rendahnya Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada anak-anak di RA Babussalam. Hal ini terlihat dari hasil Pra Siklus yaitu hanya memperoleh 20% dengan rata-rata 3,45 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak sangat rendah dan belum berkembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

### **Rangkuman Hasil Observasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Pra Siklus**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1	9-10	2	10	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	6-8	2	10	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	5	25	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	11	55	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20	100	

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra tindakan, penulis melihat bahwa Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Belum Berkembang sehingga tergambar dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Grafik 1**

**Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak pada Observasi Awal Pra Siklus**

Peneliti melanjutkan tindakan dengan melakukan tindakan pada Siklus I. Pada tindakan siklus I diperoleh hasil bahwa dari 20 orang anak, 4 orang anak yang berkembang sangat baik (20%). 7 orang anak yang berkembang sesuai harapan (35%). 6 orang anak yang mulai berkembang (30%). 3 orang anak yang Belum Berkembang (15%), dengan Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) 55 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

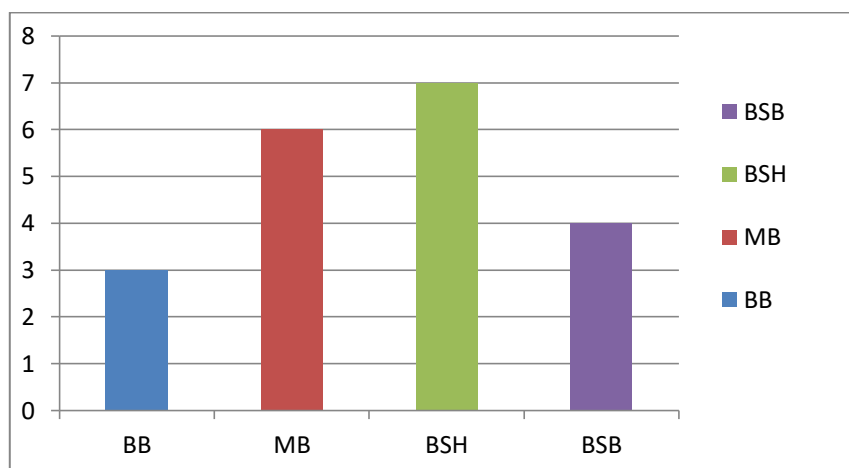
**Tabel 2**

**Rangkuman Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak Pada Siklus I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1	9-10	4	20	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	6-8	7	35	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	6	30	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	3	15	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20	100	

Terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak secara klasikal mulai berkembang. Dari hasil observasi penguasaan kosakata bahasa inggris anak pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini :





**Grafik 2**

**Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak pada Observasi Awal Siklus I**

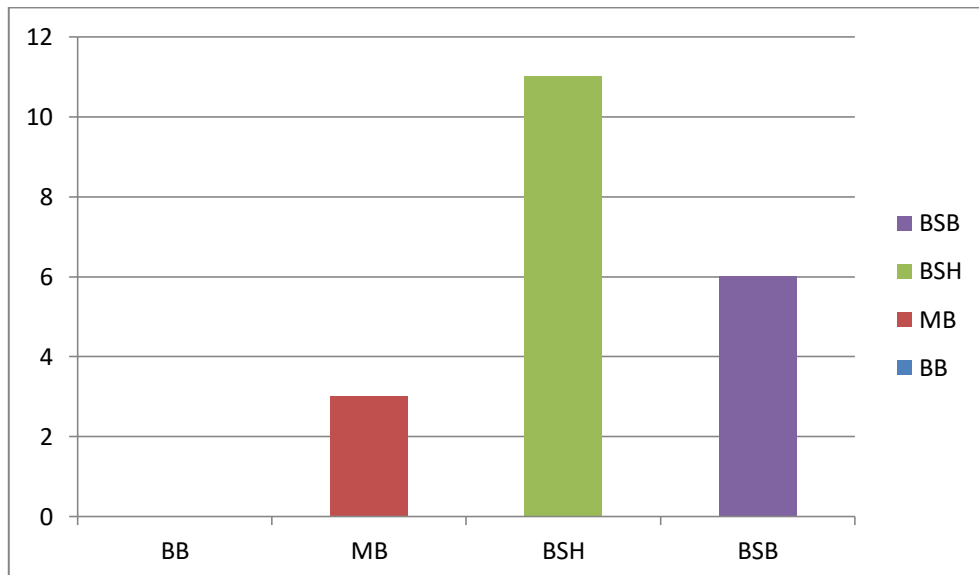
Peneliti melanjutkan tindakan dengan melakukan tindakan pada Siklus II. Pada tindakan Siklus II diperoleh hasil bahwa dari 20 orang anak, 6 orang anak yang berkembang sangat baik (30%). Lalu terdapat 11 orang anak yang berkembang sesuai harapan (55%). 3 orang anak yang mulai berkembang (15%). dan tidak terdapat anak yang belum berkembang, dengan Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) 85 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3**

**Rangkuman Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak Pada Siklus II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1	9-10	6	30	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	6-8	11	55	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	3	15	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20		100

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak secara klasikal sudah tercapai. Dari hasil observasi penguasaan kosakata bahasa inggris anak pada siklus II dapat digambarkan pada diagram batang berikut ini:



**Grafik 3**

### **Diagram Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak pada Siklus II**

Berdasarkan Diagram di atas terlihat bahwa Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada anak Meningkatkan dengan sangat baik, hal ini dikarenakan penggunaan Media Audio Visual. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak setelah menggunakan media audio visual yaitu dari 20 % meningkat secara klasikal sebanyak 85 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noni Marlianingsih pada tahun 2016 Dengan judul “Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) di Paud”. Peneliti telah membuktikan bahwasanya penggunaan media audio visual animasi untuk meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Inggris meningkat dan sangat baik terlihat ketika anak menjadi antusias dan tidak cepat merasa bosan.

Menurut Gorys Keraf (2009) Mengajarkan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar dalam pendidikan formal atau informal, sebaiknya dikenalkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat.

Sudjana, dkk (2002) Dalam proses pembelajaran pun media yang digunakan harus dapat menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkan anak menguasai tujuan pengajaran lebih baik, serta metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Menurut Zaman (2018) Media Audio Visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dia mengatakan penggunaan media audio visual ini dapat penyajian isi tema kepada anak akan

semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batasan-batasan tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Awal Anak Pra Siklus yaitu 20% dengan rata-rata 3,45, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak sangat rendah dan belum berkembang.
2. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan Siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil bahwa dari 20 orang anak, 4 orang anak yang berkembang sangat baik (20%). 7 orang anak yang berkembang sesuai harapan (35%). 6 orang anak yang mulai berkembang (30%). 3 orang anak yang Belum Berkembang (15%). Dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan sangat baik didalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak diperoleh hasil bahwa dari 20 orang anak, 6 orang anak yang berkembang sangat baik (30%). Lalu terdapat 11 orang anak yang berkembang sesuai harapan (55%). 3 orang anak yang mulai berkembang (15%). dan tidak terdapat anak yang belum berkembang.
3. Terjadi Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak setelah menggunakan media audio visual yaitu dari 20 % meningkat secara klasikal sebanyak 85 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

## REFERENSI

- Al-Jazari Abdurrahman,1996, "*Kitab Al-Fiqh Ala Mazdahib Al-arba'ah*", Cet. Ke-I, Beirut:Dar Al-Fikr.
- Arikunto, Suharsimi.(2013).*Penelitian Tindakan kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Armanila.(2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Arsyad, Azhar.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Astien Liyana dan Mozes Kurniawan. (2019). *Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun*, vol 3,2019. 225-232.
- Basri.(2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung:Pustaka Setia.
- Crystal, David.(2003). *English as Global Language* . Combridge : Combridge University Press.
- Crystal, David.(2003). *English as Global Language* . Combridge : Combridge University Press.
- Farida Samad dan Nurlela Tidore.(2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Cahaya PAUD Vol. 2 Edisi Oktober 2015. 50.
- Fatihalturosyidah dan Tri Ila Septiana (2019). *Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajaran Anak Usia Dini (Learning English As A Foreign Language For*

- Early Childhood Learners*”). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No.1 Juni 2019. 63-64.
- Fauziati, Endang.(2010). *Teaching English as a Foreign Language (TEFL)* . Surakarta:Era Pustaka Utama.
- Guslinda dan Rita Kurnia.(2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Jakad Publishing.
- Hammerly, Hector.(2000). *Synthesis in Second Language Teaching*. Blaine: Second Language
- Keraf Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mouse Khaleel. (2017). *Using Stories In Teaching English*. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 7, Issue 3, March 2017.
- Muhammad Sholeh dan Amir Hamzah. (2013). *Sistem Pendeteksi Kesalahan Pada Kalimat Bahasa Inggris*, *Jurnal SCRIPT* Vol.1 No. 1 Desember 2013 ISSN:2338-6304. 63.
- Musyarofah, (2016), “*Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016*”, *Interdisciplinary Journal of Communication*, Volume 2, No.1, Juni.
- Nany, (2009), “*Menanamkan Nilai Pancasila Pada Anak Sejak Dini*”, *Humanika*, Volume 9, Nomor 1,Maret.
- Nia S Ayu. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2 2016. 133-142
- Noni Marliananingsih. (2016). *Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris melalui media Audio Visual (Animasi) pada Paud*, Vol 3 , No.2 Juli 2016. 133-140.
- Novi Hidayati.(2015).*Peningkatan kemampuan Mendengarkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Audio Visual*, Vol 16, No 4 Agustus 2015. 12-16.
- Rahmawati Eulis.(2016). “*How Children Learn A Foreign Language (A Literature Study on Teaching English to Young Learners)*,” *as-sibyan Jurnal Pendidikan Anak usia Dini* Vol.1, No.2 tahun 2016.
- Siskandar. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak Usia Dini*, *Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia “Menu Pembelajaran PADU”*, Vol 2 No. 01, April 2003.
- Siti Aminah. (2011). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi thesis. UMS
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryadi Ahmad. (2018). *Sistem Pendidikan Anak Usia Dini dalam Konsep Islam*.*Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol 4 No 1 Juni 2018.
- Suryana Dadan. (2014). *Dasar-dasar Pendidikan TK*. *Jurnal Paud* 4107/Modul 1.
- Turner dan Helms, 1994, “*Contemporary adulthood*”, 5th edition, Worth and Orland: Harcourt brace College Publisher.

Yefni Marianova. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Melalui Audio Visual Untuk Menambah Vocabulary (Kosa Kata) Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas VII SMPN 21 Pekanbaru*. Vol. 11, No. 1 Juni 2018. 1-5.